

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019 – 2023)**

Ayu Sekar Sari¹, Mia Laksmiwati²

E-mail : ayusekarsari021@gmail.com¹; mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The aim of this study is to identify how firm size, liquidity, profitability, and leverage impact the value of its shares. The businesses operating in the telecommunications subsector that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2023 timeframe make up the population that is used. Through the use of purposive sampling and secondary data, this study produced a population of 22 firms, of which 15 were listed on the Indonesia Stock Exchange in the telecommunications subsector between 2019 and 2023. Multiple linear regression analysis, done with the Statistical Program for Social Science (SPSS) version 22, is the analysis approach used. The study's conclusions show that while liquidity and leverage have little bearing on the value of shares, profitability and firm size do.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Stock Prices.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat dan menciptakan berbagai peluang bisnis, semakin banyak perusahaan terdorong untuk memasuki pasar modal guna memanfaatkan peluang tersebut. Dalam dunia investasi, pasar modal memiliki peranan yang sangat krusial. Pasar modal berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan investor dengan perusahaan melalui perdagangan instrumen investasi jangka panjang. Instrumen-instrumen tersebut meliputi saham, obligasi, reksa dana, serta instrumen derivatif dari efek atau surat berharga. Selain berperan sebagai tempat transaksi jual beli efek, pasar modal juga berperan signifikan untuk mendukung sektor ekonomi negara tertentu (Kompas, 2024).

Harga saham didefinisikan sebagai nilai pasar yang termasuk dalam catatan di bursa efek dalam periode yang ditentukan dan dapat mengalami fluktuasi secara cepat, baik naik ataupun turun. Perubahan harga saham mendapat pengaruh dari sejumlah aspek, di antaranya kinerja keuangan perusahaan yang diperhitungkan melalui berbagai rasio keuangan. Pada studi ini, analisis rasio keuangan yang dipergunakan meliputi rasio profitabilitas yang direpresentasikan oleh *Return On Asset* (ROA), likuiditas yang diperhitungkan menggunakan *Current Ratio* (CR), leverage yang direpresentasikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), serta ukuran perusahaan (Firm Size).

ROA berperan menjadi indikator penting dalam memperhitungkan kapabilitas perusahaan dalam mendapat laba dari aset yang dipunya. Dalam studi yang dilakukan (Pauranan et al., 2023) mengungkapkan bahwasanya ROA menimbulkan dampak negatif dan signifikan pada harga saham. Sementara pada studi yang dilaksanakan oleh (Verlian & Mildawati, 2023) menungkapkan bahwasanya ROA tidak menimbulkan dampak signifikan pada harga saham.

CR yaitu rasio pengukuran seberapa baiknya perusahaan dapat menanggung kewajiban (utang) jangka pendek yang dimilikinya. Dalam penelitian yang dilakukan (Putri & Setyahuni 2024) menyatakan bahwasanya CR menimbulkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan (Disti & Laksmiwati, 2023) *Current Ratio* tidak menimbulkan pengaruh pada harga saham.

DER adalah sebuah rasio keuangan yang dipergunakan dalam memperhitungkan seberapa jauh perusahaan mendanai operasinya dengan menggunakan hutang dengan ekuitas. Bertambah besarnya rasio ini,

maka akan bertambah baik. Pada riset (Prasetyo & Oktaviani, 2023) mengemukakan bahwasanya DER menimbulkan pengaruh positif signifikan pada harga saham. Sementara dalam studi yang dilaksanakan oleh (Fernando et al., 2023) DER tidak menunjukkan dampak signifikan pada harga saham.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan kecil besarnya badan usaha yang bisa dipehitungkan dengan total aktiva ataupun besarnya aset badan usaha melalui penggunaan perhitungan skor logaritma total aktiva. Dalam penelitian yang dilakukan (Arianti & Handayani, 2022) mengemukakan bahwasanya ukuran perusahaan (*Firm Size*) menimbulkan dampak signifikan pada harga saham. Sedangkan dalam studi yang dilaksanakan oleh (Pradanimas & Sucipto, 2022) Ukuran perusahaan menimbulkan dampak negatif tidak signifikan pada harga saham.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori ini diketahui sebagai suatu aksi dari manajemen perusahaan guna memberikan instruksi pada penginvestasi mekanisme manajemen menilai prospek perusahaan (Leon et al., 2023). Manajemen dapat memberikan sinyal dalam bentuk informasi mengenai hal-hal yang telah dilaksanakan manajemen sehingga keinginan pemilik dapat dianalisis. Informasi dari pihak manajemen dapat disampaikan melalui laporan keuangan yang tersaji dalam perusahaan kepada pelaku pasar.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini merupakan kerangka kerja konsep dalam ekonomi, manajemen, dan keuangan yang digunakan untuk memahami relevansi pada masing-masing pihak yang disebut “prinsipal” dan “agen”. Teori ini memberikan wawasan tentang bagaimana konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan dalam konteks organisasi atau perusahaan (Yasa et al., 2022).

Harga Saham

Harga saham merujuk pada nilai intrinsik dari suatu saham. Pihak-pihak yang memegang saham akan mendapatkan laba dan capital gain dari investasi mereka, yang pada gilirannya mempermudah manajemen perusahaan dalam memperoleh dana eksternal. Berdasarkan pandangan ini, dapat disimpulkan bahwasanya harga saham yaitu nilai setiap lembar saham yang tercatat di pasar modal dalam waktu yang ditentukan. (Muhidin & Situngkir, 2022).

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Harga Penutup (Closing Price)}}{12}$$

Sumber: (Shofia Nurliana et al., 2023:4)

Profitabilitas

Menurut Oktarianti & Choiriyah (2024), menyatakan bahwa profitabilitas merujuk pada kapasitas badan usaha dalam mendapatkan laba sehubungan dengan aset yang terjual, total aset, atau modal sendiri. Rasio profitabilitas ialah alat yang dipergunakan dalam mengevaluasi efisiensi perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio ini bisa diukur melalui penggunaan rumus seperti di bawah ini:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Sukamulja, 2022:142)

Likuiditas

Menurut Sembiring et al. (2023), likuiditas merujuk pada rasio yang mengilustrasikan kapasitas perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya ataupun melakukan pembayaran dalam

periode pendek. Rasio ini mengevaluasi kapasitas perusahaan pada jangka pendek melalui perbandingan aktiva lancar terhadap utang lancar. Pengukuran rasio ini bisa dilakukan melalui penggunaan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: (Tjandra & Hariyadi, 2023:63)

Leverage

Menurut Irawan & Arif (2024), *Leverage* adalah rasio yang mengindikasikan sejauh mana badan usaha didanai oleh utang. Tingginya penggunaan utang dapat berdampak negatif bagi perusahaan. Rasio ini dapat diperhitungkan melalui persamaan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Toni 2021:29)

Ukuran Perusahaan

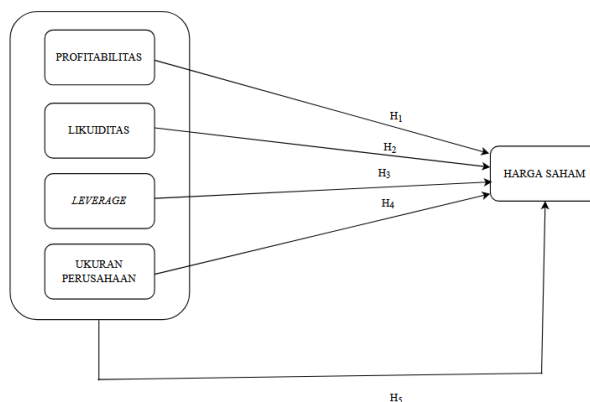
Berdasarkan pendapat Liu (2023), Ukuran perusahaan (*Firm Size*) mencerminkan skala sebuah perusahaan bisnis, yang dikategorikan menjadi tiga kelompok ukuran: besar, menengah, dan kecil. Kategori ini ditentukan menurut jumlah aset, penjualan, serta total pekerja. Rasio ini bisa diukur dengan menggunakan persamaan di bawah ini:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

Sumber: (Siregar 2024:29)

Kerangka Pemikiran

Kerangka teoritis pada riset ini bisa diilustrasikan dalam grafik di bawah ini:



Gambar 1

Kerangka Teoritis

Sumber: Data diolah, 2024

Pengembangan Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas pada Harga Saham

Profitabilitas adalah rasio untuk pengukuran kapasitas suatu entitas untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, baik yang bersumber dari penjualan, aset, dan juga modal perusahaan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana entitas tersebut mampu memperoleh laba atau keuntungan (Hartinah et al., 2024). Hasil penelitian (Pauranan et al., 2023), mengungkapkan profitabilitas menimbulkan dampak negatif signifikan pada harga saham.

H₁ : Profitabilitas memengaruhi Harga Saham.

2. Pengaruh Likuiditas pada Harga Saham

Likuiditas memiliki fungsi dalam rangka menilai dan mengevaluasi sejauh mana setiap badan usaha mampu melakukan kewajiban finansialnya yang akan segera jatuh tempo. CR dengan nilai tinggi menandakan bahwasanya perusahaan mempunyai kinerja operasional dan aktivitas yang sangat baik dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Anggraini & Rafli, 2024). Hasil penelitian Putri & Setyahuni (2024) menyatakan bahwasanya likuiditas menimbulkan pengaruh signifikan pada harga saham.

H₂ : Likuiditas memengaruhi Harga Saham.

3. Pengaruh *Leverage* pada Harga Saham

Leverage ialah indikator yang merepresentasikan besarnya suatu perusahaan memanfaatkan sumber daya keuangan dengan kewajiban tetap untuk meningkatkan potensi laba. Menurut (Ananda et al., 2023) Jika suatu perusahaan mempunyai utang yang relatif besar, maka tingkat risikonya akan meningkat. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk melakukan upaya perataan laba guna menstabilkan posisi keuangannya. Hasil penelitian Prasetyo & Oktaviani (2023) mengungkapkan bahwasanya *leverage* menimbulkan pengaruh signifikan pada harga saham.

H₃ : *Leverage* memengaruhi Harga Saham.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Harga Saham

Ukuran perusahaan merujuk pada proses identifikasi entitas yang bisa diperhitungkan dengan total aset atau total penjualan, dan merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan skala besar kecilnya perusahaan. Semakin besar total aset milik perusahaan, bertambah tingginya potensi perusahaan untuk memperoleh laba (Setyaningsih & Alliyah, 2023). Bertambahnya peningkatan laba dari perusahaan, proporsi dividen yang dibagi dengan pihak yang memegang saham turut cenderung meningkat. Hasil penelitian Arianti & Handayani (2022) mengemukakan bahwasanya ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh pada signifikan pada harga saham. Hipotesis yang diajukan pada studi ini adalah :

H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Harga Saham.

5. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan pada Harga Saham dengan cara bersamaan.

Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* serta Ukuran Perusahaan diduga dengan cara bersamaan (bersama-sama) menimbulkan pengaruh signifikan pada Harga Saham. Hal tersebut turut linear dengan studi dari Jeynes & Budiman (2024) yang mengungkapkan bahwasanya Profitabilitas menimbulkan pengaruh secara simultan pada Harga Saham, Udharie et al. (2024) yang mengemukakan bahwasanya Likuiditas menimbulkan pengaruh dengan cara simultan pada Harga Saham, Charulina et al. (2023) yang mengemukakan bahwa *Leverage* menimbulkan pengaruh secara simultan pada Harga Saham, Horas et al. (2023) yang mengemukakan bahwasanya Ukuran Perusahaan menimbulkan dampak dengan simultan pada Harga Saham.

H₅= Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan menimbulkan pengaruh secara simultan pada Harga Saham

METODE PENELITIAN

Populasi yang dipergunakan pada studi ini yakni 22 perusahaan sub sektor telekomunikasi yang termasuk dalam daftar di BEI pada rentang waktu 2019-2023. Teknik dalam mengambil sampel yang diterapkan yaitu *purposive sampling*, dengan tujuan dalam rangka mendapat sampel berdasarkan standarisasi yang ditetapkan, dengan demikian didapat total sampel sejumlah 15 perusahaan. Data yang dipergunakan pada studi ini yaitu data sekunder yang berbentuk laporan finansial perusahaan, yang diakses dengan laman web resmi perusahaan atau melalui BEI di www.idx.co.id. Pengelolaan data dilaksanakan melalui pemanfaatan program IBM SPSS versi 22, dan analisis dilakukan melalui metode regresi linear berganda di bawah ini:

$$\text{Harga Saham} = a + \beta_1 \text{Profitabilitas} + \beta_2 \text{Likuiditas} + \beta_3 \text{Leverage} + \beta_4 \text{Ukuran Perusahaan} + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil pengujian asumsi klasik dalam studi ini yaitu ; hasil uji normalitas residual *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menandakan pada skor *sig.* $0,167 > 0,05$ sehingga data berdistribusikan dengan cara normal. Uji Multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* semua variabelitas tidaklah $< 0,10$ dan VIF setiap variabel tidaklah > 10 , oleh karenanya tidak terdapat multikolinearitas pada data. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat melalui penyebaran titik titik, karena titik menyebar tidak beraturan dan titik-titik menyebar secara acak, kesimpulannya yaitu tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini serta studi ini bisa berlanjut ke tahap berikutnya. Uji Autokorelasi skor *Asymp sig (2-tailed)* dalam angka $0,427 > 0,05$ maka H_0 ditolak dianggap bahwasanya tidak terdapat autokorelasi.

Uji Korelasi

Tabel 1
Uji Koefisien Korelasi

| | | Correlations | | | | |
|-------------------|---------------------|----------------|-------------------|---------------|-------------|-------------------|
| | | LN_HARGA_SAHAM | LN_PROFITABILITAS | LN_LIKUIDITAS | LN_LEVERAGE | UKURAN_PERUSAHAAN |
| LN_HARGA_SAHAM | Pearson Correlation | 1 | -,902** | ,217 | -,087 | -,009 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,101 | ,514 | ,949 |
| | N | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| LN_PROFITABILITAS | Pearson Correlation | -,902** | 1 | -,208 | -,031 | ,162 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,117 | ,820 | ,225 |
| | N | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| LN_LIKUIDITAS | Pearson Correlation | ,217 | -,208 | 1 | ,237 | -,136 |
| | Sig. (2-tailed) | ,101 | ,117 | | ,073 | ,308 |
| | N | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| LN_LEVERAGE | Pearson Correlation | -,087 | -,031 | ,237 | 1 | -,219 |
| | Sig. (2-tailed) | ,514 | ,820 | ,073 | | ,098 |
| | N | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 |
| UKURAN_PERUSAHAAN | Pearson Correlation | -,009 | ,162 | -,136 | -,219 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,949 | ,225 | ,308 | ,098 | |
| | N | 58 | 58 | 58 | 58 | 58 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 22.0*

Hasil analisis koefisien korelasi sebagai berikut:

- 1) Skor signifikan dalam angka 0,000 yakni di bawah 0,05 mengindikasikan hubungan yang signifikan pada profitabilitas dan harga saham. Koefisien korelasi yang terukur antara profitabilitas dan harga saham adalah -0,902, yang menunjukkan korelasi kuat dengan arah hubungan negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam profitabilitas cenderung diikuti oleh penurunan harga saham, sedangkan penurunan profitabilitas cenderung diikuti oleh kenaikan harga saham.
- 2) Skor sig. dalam angka 0,101 > 0,05 diartikan bahwasanya tidak terdapat hubungan yang signifikan pada likuiditas dan harga saham.
- 3) Skor sig. dalam angka 0,514 > 0,05 diartikan bahwasanya tidak ditemukan hubungan yang signifikan pada likuiditas dengan harga saham.
- 4) Skor sig. dalam angka 0,949 > 0,05 diartikan bahwasanya ditemukan hubungan yang signifikan pada ukuran perusahaan dan harga saham.

Uji Determinasi

Tabel 2
Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,919 ^a | ,844 | ,832 | ,607580 |
| a. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, LN_LIKUIDITAS, LN_PROFITABILITAS, LN_LEVERAGE | | | | |
| b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM | | | | |

Sumber: *Output SPSS 22.0*

Merujuk pada tabel 2 *Model Summary* tersebut bisa diamati bahwasanya skor koefisien determinasi atau (*adjusted R Square*) adalah 0,832 yakni dalam angka 83,2 %, Harga Saham mendapat pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, *leverage* serta ukuran perusahaan, 83,2 %. Sementara sisanya adalah 16,8 % (100% - 83,2 %), dipengaruhi oleh faktor lainnya yang menimbulkan pengaruh pada Harga Saham si damping variabel bebas pada studi ini adalah variabel Kebijakan Dividen (Arianti & Handayani, 2022).

Uji Regresi

Tabel 3
Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 51,532 | 26,714 | | 1,929 | ,059 |
| | LN_PROFITABILITAS | -2,084 | ,128 | -,911 | -16,240 | ,000 |
| | LN_LIKUIDITAS | ,169 | ,139 | ,070 | 1,216 | ,229 |
| | LN_LEVERAGE | -9,627 | 5,265 | -,104 | -1,829 | ,073 |
| | UKURAN_PERUSAHAAN | ,118 | ,053 | ,125 | 2,221 | ,031 |
| a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM | | | | | | |

Sumber: *Output SPSS 22.0*

Merujuk pada tabel 3 dinyatakan bahwasanya koefisien regresi antara Harga Saham dipengaruhi Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan sehingga persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$HS = 51,532 - 2,084 \text{ LN_Profitabilitas} + 0,169 \text{ LN_Likuiditas} - 9,627 \text{ LN_Leverage} + 0,118 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 51,532. Interpretasi dari nilai ini mengindikasikan jika semua variabel tidak terikat, yakni profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan, memiliki skor nol, diartikan bahwasanya harga saham diperkirakan dalam angka 51,532 satuan.
2. Koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas adalah -2,084. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan dalam angka 1 satuan pada profitabilitas berpotensi menurunkan harga saham dalam angka 2,084 satuan, dimana asumsi variabel independen yang lain tetap, dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi untuk variabel Likuiditas adalah 0,169. Ini dapat diartikan bahwasanya masing-masing kenaikan dalam angka 1 satuan pada likuiditas dapat mengakibatkan peningkatan harga saham dalam angka 0,169 satuan, dimana asumsi variabel independen yang lain adalah konstan, dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi untuk variabel Leverage adalah -9,627. Interpretasi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan dalam angka 1 satuan pada leverage berpotensi menurunkan harga saham dalam angka 9,627 satuan, dimana asumsi variabel independen yang lain adalah konstan, dan sebaliknya.
5. Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan yaitu 0,118. Dapat dianggap bahwasanya setiap kenaikan dalam angka 1 satuan pada ukuran perusahaan berpotensi meningkatkan harga saham dalam angka 0,118 satuan, dimana asumsi variabel independen yang lain adalah konstan, dan sebaliknya.

Uji t

Tabel 4
Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 51,532 | 26,714 | | 1,929 | ,059 |
| | LN_PROFITABILITAS | -2,084 | ,128 | -,911 | -16,240 | ,000 |
| | LN_LIKUIDITAS | ,169 | ,139 | ,070 | 1,216 | ,229 |
| | LN_LEVERAGE | -9,627 | 5,265 | -,104 | -1,829 | ,073 |
| | UKURAN_PERUSAHAAN | ,118 | ,053 | ,125 | 2,221 | ,031 |

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Sumber: *Output SPSS 22.0*

Merujuk pada tabel 4 dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini.

1. Profitabilitas diperoleh T_{hitung} di bawah T_{tabel} ($-16,240 < 1,674$) dengan nilai signifikan variabel profitabilitas skor sig. ($0,000 < 0,05$) dan H_0 ditolak sementara H_1 diterima, hal tersebut artinya Profitabilitas menimbulkan pengaruh negatif serta signifikan pada Harga Saham.
2. Likuiditas diperoleh T_{hitung} di bawah T_{tabel} ($1,216 < 1,674$) dengan skor signifikan variabel likuiditas nilai sig. ($0,229 > 0,05$) diartikan bahwasanya H_0 diterima serta H_2 ditolak, hal tersebut artinya likuiditas tidak menimbulkan pengaruh pada Harga Saham.

3. *Leverage* diperoleh T_{hitung} di bawah T_{tabel} ($-1,829 < 1,674$) dimana skor signifikan variabel *leverage* skor sig. ($0,073 > 0,05$) oleh karenanya H_0 diterima sedangkan H_3 ditolak, dapat dianggap bahwasanya *leverage* tidaklah menimbulkan pengaruh pada Harga Saham
4. Ukuran Perusahaan diperoleh T_{hitung} di atas dari T_{tabel} ($2,221 > 1,674$) dengan skor signifikan variabel ukuran perusahaan skor sig. ($0,031 < 0,05$) dan H_0 ditolak sedangkan H_4 diterima, hal tersebut berarti ukuran perusahaan menimbulkan dampak pada Harga Saham.

Uji F

Tabel 5
Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 105,847 | 4 | 26,462 | 71,682 | ,000 ^b |
| | Residual | 19,565 | 53 | ,369 | | |
| | Total | 125,412 | 57 | | | |

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM
 b. Predictors: (Constant), UKURAN_PERUSAHAAN, LN_LIKUIDITAS, LN_PROFITABILITAS, LN_LEVERAGE

Sumber: *Output SPSS 22.0*

Merujuk pada tabel 5 dinyatakan bahwa F_{hitung} dalam angka 71,682 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 71,682 ($71,682 > 2,55$) dengan skor signifikan dalam angka ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, model studi ini layak dipergunakan. Hasil keputusan uji simultan dalam penelitian ini bisa ditarik kesimpulannya yakni Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan menimbulkan pengaruh dengan cara bersamaan pada harga saham.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas pada Harga Saham

Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwasanya profitabilitas menimbulkan pengaruh pada harga saham. Profitabilitas dipergunakan dalam mengevaluasi bagaimana kapabilitas aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Terkait dengan hal ini, perusahaan sudah memaksimalkan pengelolaan asetnya sehingga perusahaan menghasilkan laba yang dapat menguntungkan pemegang saham. Temuan dari studi ini konsisten dengan studi dari (Pauranan et al., 2023), mengungkapkan bahwasanya ROA menimbulkan pengaruh pada harga saham.

2. Pengaruh Likuiditas pada Harga Saham

Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwasanya likuiditas tidak menimbulkan pengaruh pada harga saham karena nilai rata-rata Likuiditas 8,331 selama kurun waktu penelitian, yang mengarah pada status stabil yang mana hal ini berpotensi tidaklah menimbulkan pengaruh pada harga saham. Hasil dari studi ini linear dengan penelitian (Disti & Laksmiwati, 2023) *Current Ratio* (CR) tidak menimbulkan pengaruh pada harga saham.

3. Pengaruh *Leverage* pada Harga Saham

Temuan dari studi ini menunjukkan bahwasanya *leverage* tidak menimbulkan pengaruh pada harga saham karena nilai rata-rata 13,927 selama kurun waktu penelitian yang mengarah pada status stabil dengan demikian berpotensi tidaklah menimbulkan pengaruh pada harga saham. Hasil dari studi ini linear dengan riset dari (Fernando et al., 2023) *DER* tidaklah menimbulkan pengaruh pada harga saham.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Harga Saham

Studi ini mengindikasikan bahwasanya ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada harga saham. Ukuran perusahaan dapat merepresentasikan karakteristik keuangan suatu entitas bisnis. Badan usaha besar yang telah mapan cenderung lebih mudah mendapatkan akses modal di pasar modal daripada badan usaha kecil. Keunggulan ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya memengaruhi minat penginvestasi guna merealisasikan pembelian saham, yang akan berkontribusi pada peningkatan harga saham. Hasil riset ini konsisten dengan riset (Arianti & Handayani, 2022) Ukuran perusahaan menimbulkan dampak signifikan pada harga saham.

5. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan pada Harga Saham secara Simultan.

Studi ini turut membuktikan bahwasanya Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan dengan cara bersama-sama menimbulkan dampak positif signifikan pada Harga Saham. Keempat variabel independen yang disebutkan menunjukkan potensi mereka sebagai dasar analisis bagi para piha yang berinvestasi untuk memutuskan berinvestasi di perusahaan yang beroperasi di Sub Sektor Telekomunikasi. Dengan demikian, manajemen perusahaan diharapkan mampu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aspek Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Selain itu, efektivitas penggunaan modal harus dioptimalkan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Hal ini turut linear dengan temuan dari studi yang telah dilaksanakan Jeynes & Budiman (2024) yang mengungkapkan bahwasanya Profitabilitas berpengaruh secara simultan pada Harga Saham, Udharie *et al.* (2024) yang mengungkapkan bahwasanya Likuiditas menimbulkan dampak dengan cara simultan pada Harga Saham, Charulina *et al.* (2023) yang mengungkapkan bahwasanya *Leverage* menimbulkan dampak dengan cara simultan pada Harga Saham, Horas *et al.* (2023) yang mengungkapkan bahwasanya Ukuran Perusahaan menimbulkan dampak dengan simultan pada Harga Saham.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari riset ini, kesimpulannya yaitu Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki dampak signifikan pada Harga Saham, sementara Likuiditas dan *Leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada Harga Saham. Dalam konteks keseluruhan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan dengan cara bersamaan mempengaruhi Harga Saham.

Implikasi manajerial bagi perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan tingkat Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan agar terus berkembang. Dikarenakan pada studi ini hanya Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan yang menimbulkan pengaruh signifikan pada Harga Saham. Perusahaan diharapkan dapat mengelola tingkat *Leverage* untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi dan mengoptimalkan nilai Profitabilitas yang tinggi karena dana yang digunakan belum mampu digunakan secara optimal. Untuk nilai Likuiditas, perusahaan harus mengoptimalkan aktiva lancar agar penjualan dan potensi laba diharapkan juga meningkat. Dalam studi ini diungkapkan bahwasanya profitabilitas serta ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham. Temuan ini memberikan informasi yang berharga bagi investor untuk mempertimbangkan perusahaan dalam kegiatan investasinya, guna memastikan bahwa investasi dilakukan dengan kinerja yang optimal dan menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 2(1), 1486–1498.

- Anggraini, A. P., & Rafli, R. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 01(04), 796–814.
- Arianti, I. F., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–20.
- Charulina, V., Buniarto, E. A., & Arida, R. W. (2023). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis* 1(1).
- Disti, E. A., & Laksmiwati, M. (2023). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Debt To Asset Ratio, dan Total Asset Turnover, Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(4), 181–198.
- Fernando, D. D., Zain, J., & Syaputra, O. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 – 2019. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(5), 6727–6743. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hartinah, D. A. S., Elviani, A., & Salmia, J. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *Economics and Digital Business Review* 5(1), 384–392.
- Horas, F. M., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2023). Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 11(02), 354–363.
- Irawan, A., & Arif, R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 180–189. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.301>
- Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return on asset, Return on equity, Current ratio, Earning Per Share Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. *Jurnal Imiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi* 8(1), 56–78.
- Liu, V. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Green Accounting Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 7(9), 1351–1365.
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>
- Oktarianti, R. N., & Choiriyah, A. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 1529. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i08.p07>
- Pauranan, R. Y., Kambey, J., & Miran, M. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 109–119. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3891>
- Prasetyo, R. A., & Oktaviani, R. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Sub-Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 274–284. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.207>
- Putri, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Likuiditas (CR), Probabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022. *Journal*

Of Social Science Research, 4(1), 7753–7766. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8721>

Sembiring, S., Mahendra, A., Shalini, W., & Sinaga, R. V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 9(2), 2715–8136.

Udharie, A. A., Kencana, D. T., & Sari, T. D. R. (2024). Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Akuntansi Dewantara* 8(01), 242–252.

Verlian, V. P., & Mildawati, T. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1–20.